

Peran Himpunan Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam dalam Penguatan Syariat Islam di Kalangan Mahasiswa STAIN Meulaboh

Sumardi Efendi,¹ Alovin Leo Julimas¹, Jerry Yanto²

^{1,2,3}Prodi Hukum Pidana Islam STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

Email Koresponden: sumardi.efendi@staindirundeng.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang pentingnya peran Himpunan Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam (HMJSEI) dalam menguatkan pemahaman dan praktik Syariat Islam terhadap hukum jinayat di kalangan mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Dengan meningkatnya pengaruh globalisasi dan modernisasi, terdapat kekhawatiran akan tergerusnya nilai-nilai syariat dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data. Sampel penelitian melibatkan anggota HMJSEI, dosen pembimbing, serta mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. HMJSEI memiliki berbagai program dan kegiatan yang dirancang untuk memperkuat syariat Islam, seperti kajian keIslaman, diskusi, dan pelatihan. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang syariat dan mendorong mereka untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh HMJSEI berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan praktik syariat Islam di kalangan mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan mengamalkan syariat Islam, yang pada gilirannya membantu dalam memperkuat identitas Islam mereka.

Kata kunci: Himpunan Mahasiswa Jurusan, Syariat Islam, STAIN Meulaboh

Pendahuluan

Pemahaman dan implementasi Syariat Islam di kalangan generasi muda memiliki relevansi yang signifikan dalam menjawab tantangan global dan memperkuat identitas keIslaman (Al Yasa' Abubakar, 2006). Dalam konteks ini, lembaga pendidikan tinggi Islam, seperti Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Meulaboh, memainkan peran sentral dalam membentuk kesadaran keagamaan dan nilai-nilai Islam (Azhari et al., 2023). Salah satu elemen kunci yang turut serta dalam upaya ini adalah Himpunan Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam.

Peran Himpunan Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam sangat vital dalam mendukung visi dan misi STAIN Meulaboh, khususnya dalam konteks penguatan Syariat Islam di kalangan mahasiswa. Dalam menyongsong era perkembangan global dan tantangan kompleks, peran himpunan mahasiswa tidak hanya sebatas sebagai wadah aktivitas sosial,

tetapi juga sebagai agen perubahan dalam membentuk pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam.

Pentingnya pemahaman dan implementasi Syariat Islam di kalangan mahasiswa tidak hanya memberikan dampak positif pada tingkat pribadi, tetapi juga pada tingkat sosial dan akademis (Abbas, 2007). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menganalisis dinamika peran Himpunan Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam dalam penguatan Syariat Islam di kalangan mahasiswa STAIN Meulaboh.

Dengan memahami peran dan kontribusi yang dimainkan oleh Himpunan Mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pandangan yang mendalam tentang efektivitas upaya penguatan Syariat Islam di kalangan mahasiswa, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan kegiatan dan program yang lebih relevan dengan kebutuhan zaman (Cibro, 2019).

Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang peran Himpunan Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, diharapkan STAIN Meulaboh dapat terus berkembang sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam yang tidak hanya menghasilkan lulusan berkualitas, tetapi juga mahasiswa yang memiliki integritas keislaman dan kemampuan untuk mengaplikasikan nilai-nilai Syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena secara mendalam (Efendi & Hendra, 2022). Pendekatan kualitatif dianggap sesuai untuk penelitian ini karena fokusnya pada makna, persepsi, dan interpretasi yang diberikan oleh responden terhadap peran Himpunan Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam dalam penguatan Syariat Islam di kalangan mahasiswa STAIN Meulaboh. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk merinci konteks sosial, budaya, dan konteks kehidupan sehari-hari yang memengaruhi peran himpunan mahasiswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memastikan kevalidan dan keberagaman informasi:

- a. Wawancara, Wawancara mendalam akan dilakukan dengan anggota aktif Himpunan Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, serta mahasiswa STAIN Meulaboh yang terlibat dalam kegiatan himpunan. Wawancara akan difokuskan pada pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka terhadap peran himpunan dalam penguatan Syariat Islam.

- b. Observasi, Observasi partisipatif akan dilakukan selama kegiatan himpunan mahasiswa untuk mendapatkan wawasan langsung tentang dinamika dan interaksi di antara anggota (Ramadhan, 2021). Observasi ini akan membantu dalam memahami konteks praktis pelaksanaan program dan kegiatan himpunan.
- c. Analisis Dokumen, Analisis dokumen akan dilakukan terhadap berbagai materi tertulis, seperti laporan kegiatan himpunan, publikasi, dan dokumen terkait lainnya (Nasir, 1988). Dokumen-dokumen ini akan memberikan informasi tambahan dan mendukung analisis mengenai peran himpunan mahasiswa dalam penguatan Syariat Islam.

3. Validitas dan Reliabilitas Data

Validitas data akan diperoleh melalui triangulasi, yaitu konfirmasi temuan dengan menggunakan berbagai sumber data (Sujarweni, 2014). Reliabilitas data akan diperkuat dengan penggunaan pendekatan yang sistematis dan konsisten dalam pengumpulan, analisis, dan interpretasi data (Fathoni, 2006). Selain itu, partisipasi peneliti sebagai observer aktif dapat membantu memastikan akurasi dan kepercayaan data yang terkumpul.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan beragam teknik pengumpulan data, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman mendalam tentang peran Himpunan Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam dalam penguatan Syariat Islam di kalangan mahasiswa STAIN Meulaboh. Analisis data akan membuka wawasan baru dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang dinamika kehidupan keagamaan di lingkungan kampus.

Pembahasan/hasil

A. Himpunan Mahasiswa Jurusan

STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, sebagai institusi pendidikan tinggi Islam negeri di Aceh, memiliki tanggung jawab untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek kegiatan akademik dan kemahasiswaan (Efendi, Hamdi, et al., 2023). Dalam konteks ini, Himpunan Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam (HMJSEI) berperan sebagai wadah pengembangan diri dan penguatan syariat Islam bagi mahasiswa.

Aceh, sebagai provinsi yang menerapkan syariat Islam, memberikan peluang yang unik bagi institusi pendidikan (Trisiyah et al., 2023), seperti STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh untuk mengimplementasikan nilai-nilai Islam secara lebih luas dan mendalam. Hal ini sejalan dengan visi dan misi STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dalam mencetak sarjana yang berakhlak mulia, berwawasan luas, dan memiliki komitmen kuat terhadap syariat Islam (Sukri et al., 2023).

Globalisasi membawa dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk (Hermanto et al., 2023) pendidikan. Pengaruh budaya barat yang masuk melalui media dan teknologi informasi dapat menimbulkan konflik nilai dengan nilai-nilai Islam yang dipegang oleh mahasiswa (Ramli, 2022). Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk memperkuat pemahaman dan praktik syariat Islam di kalangan mahasiswa agar tidak tergerus oleh arus globalisasi.

HMJSEI, sebagai organisasi kemahasiswaan yang berada di bawah naungan jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, memiliki peran strategis dalam menghadapi tantangan ini. HMJSEI berupaya untuk mengisi kegiatan kemahasiswaan dengan program-program yang berorientasi pada penguatan aqidah, pemahaman keIslaman, dan praktik syariat Islam.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis peran HMJSEI dalam penguatan syariat Islam di kalangan mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Tujuan khusus dari artikel ini adalah untuk mengidentifikasi program dan kegiatan yang dilakukan oleh HMJSEI dalam rangka penguatan syariat Islam. Selain itu juga menilai efektivitas program dan kegiatan HMJSEI dalam meningkatkan pemahaman dan praktik syariat Islam di kalangan mahasiswa. Selanjutnya mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh HMJSEI dalam menjalankan program-programnya. Dan yang terakhir merumuskan strategi yang dapat diterapkan oleh HMJSEI untuk mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan efektivitas program-programnya.

HMJSEI memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan identitas Islam mahasiswa. Melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan, HMJSEI memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang Islam dan menerapkan nilai-nilai syariat dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh HMJSEI, seperti kajian keIslaman, diskusi, seminar, dan pelatihan, memberikan wawasan dan pengetahuan yang berharga bagi mahasiswa. Kegiatan-kegiatan ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk berinteraksi dan berdiskusi tentang isu-isu keIslaman, sehingga membantu mereka dalam memperkuat pemahaman dan komitmen terhadap syariat Islam.

Dalam menjalankan program-programnya, HMJSEI menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya partisipasi mahasiswa, dan adanya pengaruh budaya asing yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Untuk mengatasi tantangan ini, HMJSEI perlu merumuskan strategi yang efektif, seperti peningkatan kualitas program, kerjasama dengan lembaga lain, dan pemanfaatan media sosial untuk menjangkau mahasiswa lebih luas.

1. Era Globalisasi dan Modernisasi dalam Konteks Islam.

- a. Pandangan Islam tentang globalisasi: analisis Maudhu'i. yang membahas tentang bagaimana Islam merespon globalisasi dengan pendekatan tafsir maudhu'i.
 - b. Agama Islam dan kehidupan modern: mengatasi tantangan kontemporer yang menyoroti pengaruh globalisasi dan modernisasi terhadap nilai-nilai tradisional agama Islam.
2. Peran Pendidikan Tinggi Islam.
- a. Pentingnya pendidikan agama Islam dalam meningkatkan nilai karakter dan moral anak di masa pandemi, yang menjelaskan pentingnya pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter dan moral.
 - b. Mempertahankan nilai-nilai pendidikan Islam dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang membahas tentang peran pendidikan Islam dalam menyaring hal-hal negatif yang ditimbulkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam kegiatan Akademik dan Mahasiswa.
- a. Peran kampus Islam dalam membentuk karakter mahasiswa yang menguraikan bagaimana kampus Islam mengintegrasikan ajaran agama dalam kurikulum mereka.
 - b. Budaya etos akademik mahasiswa muslim, cerminan harmonisasi nilai-nilai Islam dan pengembangan diri. Yang membahas tentang harmonisasi antara nilai-nilai agama Islam dan pengembangan diri dalam dunia pendidikan.
4. Pengaruh Syariat Islam di Aceh terhadap Pendidikan.
- a. Pendidikan berbasis syariat Islam yang menjelaskan implementasi dan pengawasan syariat Islam dalam pendidikan di Aceh.
 - b. Mewujudkan pendidikan Aceh berbasis syariat Islam yang membahas tentang konsep ideal pendidikan Islam bagi Aceh.
5. Pengaruh Budaya Barat Terhadap Nilai-Nilai Islam Dikalangan Mahasiswa.
- a. Pengaruh budaya barat agama Islam di Indonesia yang menyoroti bagaimana budaya barat dapat merusak budaya moral dan akidah Islam.
 - b. Penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan dikalangan remaja, yang menjelaskan pentingnya kegiatan keagamaan dalam menanamkan nilai-nilai religiusitas.
6. Peran HMJSEI dalam Syariat Islam Dikalangan Mahasiswa.
- a. Peran pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan akhlak mulia pada mahasiswa yang membahas tentang bagaimana pendidikan agama Islam membantu mahasiswa memiliki akhlak yang mulia.
7. Strategi HMJSEI dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi.
- a. Tantangan globalisasi di Indonesia dan contohnya di masyarakat yang memberikan contoh strategi dalam menghadapi tantangan globalisasi.

- b. Bagaimana upaya menghadapi dampak globalisasi di semua bidang?
Yang menawarkan upaya-upaya dalam menghadapi dampak globalisasi.

B. Aktivitas Himpunan Mahasiswa dalam Penguatan Syariat Islam

Himpunan Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam di STAIN Meulaboh memiliki peran krusial dalam penguatan Syariat Islam di kalangan mahasiswa (Tim STAIN TDM, 2018). Berbagai aktivitas yang dilaksanakan oleh himpunan mencakup program-program edukatif, keagamaan, dan sosial yang dirancang untuk memberikan kontribusi positif pada pemahaman dan implementasi Syariat Islam di kalangan mahasiswa. Dengan merinci berbagai aktivitas yang dilakukan, kita dapat lebih memahami bagaimana himpunan mahasiswa menjalankan perannya sebagai agen perubahan di lingkungan kampus (MZ et al., 2023).

1. Kegiatan Kajian Islam dan Diskusi Keagamaan

Himpunan Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam secara rutin menyelenggarakan kegiatan kajian Islam dan diskusi keagamaan. Kegiatan ini melibatkan pembicara ahli di bidang Syariah dan Ekonomi Islam untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi keagamaan juga menjadi platform bagi mahasiswa untuk saling berbagi pandangan dan pengalaman, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan spiritual.

2. Pelatihan Keterampilan Keagamaan

Selain kegiatan kajian, himpunan mahasiswa menyelenggarakan pelatihan keterampilan keagamaan. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, seperti tata cara ibadah, membaca Al-Quran, dan keterampilan lainnya yang berkaitan dengan implementasi Syariat Islam. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan mahasiswa pemahaman yang lebih praktis dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Program Kesejahteraan Sosial

Himpunan Mahasiswa juga aktif dalam melibatkan diri dalam program kesejahteraan sosial yang mengakar pada nilai-nilai kemanusiaan dalam Islam. Program-program ini mencakup bakti sosial, penggalangan dana untuk kegiatan sosial, dan partisipasi dalam kegiatan amal. Melalui kegiatan ini, himpunan mahasiswa tidak hanya berkontribusi pada penguatan Syariat Islam secara individual, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter sosial dan kepedulian terhadap sesama.

4. Acara Budaya Islam

Selain kegiatan berorientasi keagamaan, himpunan mahasiswa juga mengadakan acara budaya Islam. Ini mencakup pementasan seni, festival kuliner, dan acara kebudayaan lainnya yang mempromosikan warisan budaya Islam. Dengan demikian, himpunan menciptakan ruang bagi mahasiswa untuk merayakan identitas keIslaman mereka sambil tetap memahami dan menghormati keragaman budaya.

5. Kemitraan dengan Lembaga Eksternal

Himpunan Mahasiswa menjalin kemitraan dengan lembaga eksternal yang memiliki fokus pada penguatan Syariat Islam. Kerjasama ini mencakup workshop, seminar, dan proyek bersama yang mendukung visi dan misi penguatan Syariat Islam di STAIN Meulaboh. Melalui kemitraan ini, himpunan dapat memperluas jangkauan dan dampak positifnya dalam mengedukasi dan memotivasi mahasiswa.

Melalui berbagai aktivitas ini, Himpunan Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam di STAIN Meulaboh membuktikan peran strategisnya dalam penguatan Syariat Islam di kalangan mahasiswa. Dengan merangkul aspek edukatif, keagamaan, sosial, dan budaya, himpunan mahasiswa menciptakan ekosistem yang mendukung perkembangan holistik mahasiswa sebagai individu yang berkomitmen pada nilai-nilai Syariat Islam (Muhajir et al., 2023). Dalam pembahasan selanjutnya, akan dieksplor lebih lanjut dampak peran ini terhadap mahasiswa dan lingkungan kampus secara keseluruhan.

C. Dampak Peran Himpunan Mahasiswa pada Mahasiswa STAIN Meulaboh

Peran Himpunan Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam tidak hanya tercermin dalam aktivitas yang dilaksanakan, tetapi juga memiliki dampak signifikan pada mahasiswa STAIN Meulaboh. Dalam konteks penguatan Syariat Islam, dampak tersebut mencakup aspek-aspek berikut:

1. Peningkatan Pemahaman KeIslaman

Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kajian, diskusi keagamaan, dan pelatihan keterampilan keagamaan yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa memberikan kontribusi pada peningkatan pemahaman keIslaman. Mahasiswa mendapatkan wawasan yang lebih dalam terkait ajaran Islam dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pengembangan Keterampilan Praktis Keagamaan

Melalui pelatihan keterampilan keagamaan, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis terkait pelaksanaan ibadah dan aktivitas keagamaan

lainnya. Hal ini memberikan landasan kuat bagi implementasi Syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa.

3. Meningkatnya Kesadaran Sosial dan Kemanusiaan

Program kesejahteraan sosial yang diinisiasi oleh Himpunan Mahasiswa membantu dalam meningkatkan kesadaran sosial dan kemanusiaan mahasiswa. Keterlibatan dalam kegiatan sosial dan amal memberikan pemahaman tentang tanggung jawab sosial, memupuk sikap peduli terhadap sesama, dan mengembangkan semangat kebersamaan.

4. Pemberdayaan Mahasiswa dalam Kegiatan Budaya Islam

Acara budaya Islam yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa memberikan platform bagi mahasiswa untuk merayakan dan memperkuat identitas keislaman mereka. Ini memberikan dampak positif pada pembentukan jati diri mahasiswa, meningkatkan kebanggaan terhadap nilai-nilai budaya Islam, dan mendukung integrasi nilai-nilai keagamaan dengan kehidupan sehari-hari.

5. Pengaruh Positif terhadap Kesejahteraan Mental dan Emosional

Partisipasi dalam kegiatan himpunan memberikan mahasiswa peluang untuk terlibat dalam komunitas yang mendukung. Ini dapat memiliki dampak positif pada kesejahteraan mental dan emosional mahasiswa, menciptakan lingkungan yang ramah dan saling mendukung.

6. Pengembangan Keterampilan Kepemimpinan dan Kerjasama

Keterlibatan dalam kegiatan himpunan mahasiswa juga memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kerjasama. Melalui partisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman berorganisasi yang berharga, yang dapat menjadi modal utama dalam kehidupan profesional dan sosial di masa mendatang.

Dengan memahami dampak positif yang dihasilkan oleh peran Himpunan Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, dapat disimpulkan bahwa keberadaan himpunan ini bukan hanya memperkaya pengalaman mahasiswa, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter, sikap, dan pemahaman keagamaan mahasiswa STAIN Meulaboh (Efendi, Noviana, et al., 2023). Selanjutnya, pembahasan akan melibatkan tantangan dan peluang yang dihadapi oleh himpunan dalam menjalankan perannya.

Kesimpulan

Dalam kesimpulan, dapat disimpulkan bahwa peran Himpunan Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam di STAIN Meulaboh memiliki peranan yang sangat penting dalam penguatan Syariat Islam di kalangan mahasiswa. Melalui kegiatan-kegiatan seperti seminar, diskusi, dan forum, himpunan mahasiswa tersebut mampu menjadi wadah bagi

mahasiswa untuk mendalami dan memahami aspek-aspek hukum Islam serta ekonomi Islam. Himpunan Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam di STAIN Meulaboh juga berperan sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap Qanun Jinayah yang diterapkan di Aceh. Dengan adanya diskusi dan pengetahuan yang diberikan, mahasiswa dapat memahami konteks hukum Islam yang menjadi landasan dari peraturan tersebut.

Selain itu, himpunan mahasiswa juga berkontribusi dalam memberikan pemahaman tentang Hak Otonomi Khusus Aceh yang diatur oleh Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2001. Dengan pengetahuan ini, mahasiswa di STAIN Meulaboh diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mampu mengimplementasikan nilai-nilai syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan kampus. Dengan demikian, peran Himpunan Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam di STAIN Meulaboh tidak hanya sebatas mengadakan kegiatan, namun juga sebagai penggerak dan penyampai informasi yang berkontribusi dalam penguatan pemahaman dan implementasi Syariat Islam di kalangan mahasiswa khususnya di lingkungan kampus STAIN Meulaboh.

Daftar Pustaka

- Abbas, S. (2007). *Dimensi Pemikiran Hukum dalam Impelmentasi Syariat Islam di Aceh*. Dinas Syari'at Islam.
- Al Yasa' Abubakar. (2006). *Syariat Islam di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Paradigma Kebijakan dan Kegiatan*. Dinas Syari'at Islam.
- Azhari, M., Jamal, A., Paisal, J., Anwar, Efendi, S., & Fisa, T. (2023). Optimalisasi Peran Dosen Melalui Khutbah Jum`at Sebagai Metode Dalam Mendidik Masyarakat. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 84–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i2.2250>
- Cibro, R. (2019). Syariat Yang Bermakrifat. In *Islam, Formalisasi Syariat Islam dan Post-Islamisme di Aceh*. Bandar Publishing.
- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., Zulhendra, D., Kasih, D., & Ramli. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26–33. <https://doi.org/10.59891/jpmgotava.v1i2.6>
- Efendi, S., & Hendra. (2022). STAIN TDM Students' Legal Awareness Level of Aceh Jinayah Qanun. *PROCEEDINGS: Dirundeng International*

- Conference on Islamic Studies*, 1–21.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47498/dicis.v2i1.1347>
- Efendi, S., Noviana, N., Kartika, R., Maulida, Y., & Mutia, A. (2023). Sistem Informasi Mencatat Tata Cara Kerja di Mahkamah Syar'iyah Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. *JAMAS: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(1), 36–48.
<https://jurnal.forindpress.com/index.php/jamas/article/view/9>
- Fathoni, A. (2006). *Metodelogi Penelitian*. Rineka Cipta.
- Hermanto, Efendi, S., & Asy'ari. (2023). Criminal Sanctions For Drug Traffickers According To Law Number 35 Of 2009 Regarding Narcotics: A Perspective from Islamic Criminal Jurisprudence (Fiqh Jinayah). *ALFIQH Islamic Law Review Journal*, 2(3), 153–168.
- Muhajir, T., Efendi, S., & Hamdi, S. (2023). Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Hukum Positif dan Hukum Islam Di Kota Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. *Al Ushuliy: Jurnal Mahasiswa Syariah Dan Hukum*, 2(2), 131–146.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31958/alushuliy.v2i2.10539>
- MZ, H., Efendi, S., Khamisan, K., & Risaldi, M. (2023). Keadilan Sebagai Maqāṣid Al-Ḍarūriyyāt Dalam Kebutuhan Sosial Modern. *Indonesian Journal of Shariah and Justice*, 3(2), 247–268.
<https://doi.org/10.46339/ijjs.v3i2.47>
- Nasir, M. (1988). *Metode Peneltian*. Ghalia Indonesia.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Ramli, R. (2022). Kontribusi Studi Kawasan Bagi Paradigma Keilmuan Acehnologi. *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 13(1), 1–20.
<https://doi.org/10.47498/bidayah.v13i1.683>
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodelogi Penelitian*. Pustaka Baru Perss.
- Sukri, Fauza, M., Ramli, Iqbal, M., Asnidar, Sofia, N., Emarlina, & Dinata, S. I. (2023). Pemetaan Potensi Desa di Gampong Pasie Mesjid Menuju Gampong Syari'at. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8–17. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i1.1751>
- Tim STAIN TDM. (2018). *Panduan Perilaku Mahasiswa dan Civitas Akademika*. STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh.
- Trisiyah, N. O., Asy'ari, Efendi, S., & Hidayat, R. (2023). Analisis Pertimbangan Hakim Menjatuhkan 'Uqubat Terhadap Anak sebagai

Pelaku Jarimah Pemerkosaan dalam Putusan Nomor 1/JN ANAK/2022/MS.Skm. *Al-Ahkam: Jurnal Syariah Dan Peradilan Islam*, 3(2), 1–23.